BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu untuk mengidentifikasi Kandungan Rhodamin B pada Saus Tomat Curah yang di Pasar Tadisional Kota Bandar Lampung. Teknik Pengambilan sampel yang dilakukan adalah simple random sampling. Random Sampling merupakan suatu cara pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi diberikan opportunity (kesempatan) yang sama untuk terpilih menjadi sampel

B. OBJEK PENELITIAN

Objek Penelitian adalah Saus Tomat Curah yang di pasar tradisional Kota Bandar Lampung.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Lokasi Penelitian adalah pedagang yang menjual saus di pasar tradisional yang berada di kota bandar Lampung, yaitu pasar Way Halim, Pasar Tugu, Pasar Koga, Pasar Cimeng, Pasar Kangkung, Pasar Tamin, Pasar Bambu Kuning, Pasar Baru, Pasar gintung, dan Pasar Bawah.

Uji Laboratorium dilakukan di laboratorium Kampus Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.

2. Waktu

Kegiatan Ini dilakukan Bulan Mei-Juni 2022

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang mie basah di pasar tradisional Kota Bandar Lampung, yaitu yaitu pasar Way Halim, Pasar Tugu, Pasar Koga, Pasar Cimeng, Pasar Kangkung, Pasar Tamin, Pasar Bambu Kuning, Pasar Baru, Pasar gantung, dan Pasar Bawah.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili. (Garaika & Damanah, SE.)

Roscoe, dalam Sugiyono (2014) memberikan pedoman penentuan jumlah sampel sebagai berikut :

- a. Sebaiknya ukuran sampel antara tiga puluh sampai dengan lima ratus elemen
- b. Jika sampel dipcah lagi ke dalam sub sampel, jumlah minimum sub sampel harus tiga puluh.

- c. Pada penelitian multivariate (termasuk analisis regresi multivariate) ukuran sampel harus sepuluh kali lebih besar dari jumlah variabel yang akan dianalisis. Misalnya apabila variabel independent sebanyak tiga, dan variabel dependent sebanyak dua, maka ukuran sampel yang digunakan sebanyak lima puluh sampel.
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, dengan pengendalian yang ketat, ukuran sampel bisa antara sepuluh sampai dengan dua puluh.

E. Pengumpulan Data

1. Cara Pengambilan Data

Siapkanlah wadah yang bersih lalu wadah diberi kode, lokasi dan tanggal pengambilan sampel. Kemudian sampel dibawa ke laboratorium untuk diuji menggunakan test Kit Rhodamin B.

2. Analisis Rhodamin B

Identifikasi dan penetapan Rhodamin B dalam saus yang beredar di Pasar Tradisional Kota Bandar Lampung. Identifikasi Rhodamin B dibatasi pada uji Test Kit Rhodamin B.

a. Alat

Alat – alat yang digunakan dalam penelitian yaitu :

- 1) 6 buah tabung reaksi
- 2) Buah beker glass
- 3) Pipet volume
- 4) Bulb

- 5) Mortar
- 6) Stamper

b. Bahan

- 1) Larutan test KIT Rhodamin B
- 2) Aquadest
- 3) Saus

c. Uji Kalibrasi Test Kit Rhodamin B

Uji Kalibrasi Test kit Rhodamin B dilakukan dengan tujuan menjamin hasil-hasil pengukuran alat sesuai dengan standart nasional, untuk emngetahui kondisi alat ukur tetap sesuai dengan spesifikasinya dan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan antara nilai yang ditunjukkun oleh hasil alat ukur.

- 1) Menyiapkan Alat dan Bahan yang diperlukan.

d. Uji Kualitatif

- 1) Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- 2) Jika sampel:
 - a) Padat : potong menjadi bagian-bagian kecil lalu haluskan dengan mortar dan stamper kemudian tambahkan 2-3 mL aquadest.
 - b) . Cair : ambil sampel $\pm$ mL lalu masukan ke tabung reaksi.
- 3) Masukkan 10-20 tetes pereaksi I Rhodamin-B
- 4) Tambahkan 5 tetes pereaksi II Rhodamin-B
- 5) Kocok perlahan
- 6) Amati perubahan warna yang terjadi

7) Sampel positif (+) Rhodamin-B = Terbentuk warna ungu
(violet) padat permukaan sampel larutan

3. Uji Organoleptik

Pengujian organoleptik merupakan cara pengujian menggunakan indra manusia sebagai alat utama untuk menilai spesifikasi mutu kenampakan, bau, rasa, tekstur, serta beberapa faktor lain yang diperlukan untuk menilai produk tersebut. (SNI 01-2346-2006) \

Uji organoleptik yang dilakukan dengan cara penilaian 5 orang panelis mengenai warna, rasa, aroma, dan tekstur terhadap sampel saos tomat yang sudah diberi kode yang berbeda. Uji ini untuk menentukan apakah terdapat perbedaan ciri-ciri fisik antara saos tomat yang mengandung Rhodamin B dan saos tomat yang tidak mengandung Rhodamin B.

a. Alat

- 1) Meja
- 2) Piring
- 3) Alat tulis

b. Bahan

- 1) Sempel saos tomat

c. Langkah kerja

Langkah kerja dalam uji organoleptik adalah sebagai berikut (Dwi Gilang .A,2011)

- 1) Pemeriksaan warna dilakukan secara visual.
- 2) Tekstur dilakukan dengan perabaan.

- 3) Rasa dilakukan dengan rasa dicicip dan dirasakan.
- 4) Aroma dilakukan dengan dengan penciuman.

F. Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dialah melalui tahap-tahap antara lain:

a. Editing

Editing yaitu pengoreksian kembali data yang diperoleh sehingga data yang didapat adalah data sebenarnya

b. Coding

Yaitu pemberian kode pada aspek yang diteliti agar tidak terjadi kekeliruan dalam pengolahannya

c. Memasukkan data (Entry)

Memasukkan data yang diperoleh dan dikelompokkan ke dalam komputer untuk diolah lebih lanjut

d. Cleaning

Melakukan pembersihan dan pengecekan kembali data – data yang diperoleh. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah ada kesalahan dalam memasukkan data

e. Tabulating

Data yang diperoleh dari pengelompokkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel

2. Analisis Data

Analisis pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis univariat yang bertujuan untuk mendapatkan

gambaran dan penyajian distribusi frekuensi dari masing masing variabel yang telah diteliti. Analisis data univariat yang digunakan adalah distribusi frekuensi dalam bentuk table. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna.